

▶ Dari Redaksi	1
▶ Mengoptimisasi Antena dengan...	1
▶ Album Kenangan	3
▶ Riau Old and New Contest	3
▶ Hasil Senen Contest 2005	3
▶ Motivasi Bulan Ini	3
▶ MIKY: Shortened (Dipole) Antenna	4
▶ Siapa Dia?	6
▶ On Schedule	6
▶ Silent Keys	6

Mengoptimisasi Antena dengan MMANA

Onno W. Purbo, YCOMLC – onno@indo.net.id

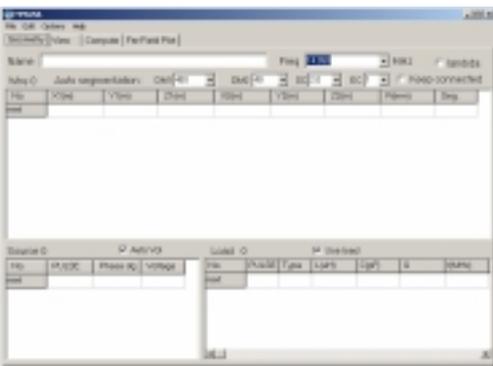
Software MMANA dari JE3HHT

MMANA adalah software untuk mendesain antena terutama antena yang menggunakan pipa atau kabel seperti yang biasa digunakan di HF, VHF dan UHF. MMANA sulit untuk digunakan untuk mengoptimisasi antena parabola dan helical yang banyak digunakan di Microwave. MMANA dibuat oleh JE3HHT dan dapat diambil dari Internet secara gratis melalui situs: <http://mmhamsoft.ham-radio.ch/mmana>

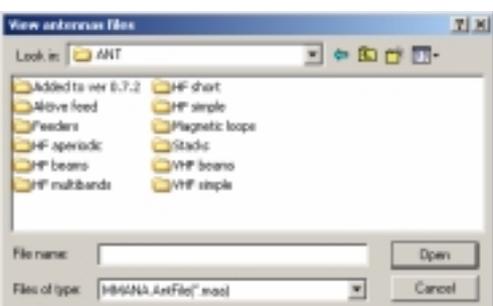
Instalasi software MMANA sangat mudah, seperti instalasi software Windows lainnya yang hanya menjalankan program Setup MMANA.exe maka program MMANA akan terinstall secara magis di komputer.

Tampilan awal program MMANA cukup menyeramkan, seperti tampak pada gambar. Bagi orang yang pertama kali menggunakan MMANA di jamin akan bingung harus memulai dari mana.

Trik paling sederhana untuk menjalankan program MMANA adalah mengambil salah satu file contoh yang sudah disiapkan oleh JE3HHT di folder software MMANA.



Bagi Anda yang menginstal Windows di drive C:, kemungkinan besar contoh file simulasi Antena MMANA dapat di peroleh di C:\Program Files\MMANA\ANT\



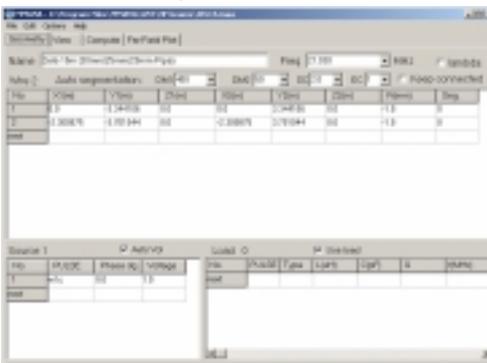
Ada cukup banyak folder contoh antena yang telah disiapkan oleh JE3HHT, antara lain adalah:

- HF aperiodic.
- HF beams.
- HF multibands.
- HF short
- HF simple
- VHF beams
- VHF simple
- Magnetic loops

Dan masih banyak lagi. Silahkan dicoba saja untuk melihat hasil simulasi dari masing-masing file tersebut.

Contoh Mensimulasi Sebuah Antena

Setelah file contoh di load ke MMANA, kita akan melihat entry data geometry dari antena contoh yang kita load ke program MMANA. Menu Geometry antena merupakan menu awal dari software MMANA. Pada dasarnya sebuah antena di simulasikan dari sekumpulan potongan kabel/pipa yang di sambung satu dengan lainnya. Kita dapat mendefinisikan sendiri panjang kabel/pipa yang digunakan dalam ruang tiga dimensi. Ukuran yang harus dimasukan adalah X, Y dan Z. Frekuensi resonansi antena dimasukan pada menu Geometry.



Bagi yang biasa menggunakan MMANA, Anda dapat memasukan data pipa/kawat yang digunakan secara manual pada menu Geometry. Tidak perlu tepat benar angka yang dimasukan, karena nantinya dapat di optimalisasi MMANA agar beresonansi di frekuensi yang kita inginkan.

Jangan kuatir untuk memasukan dimensi yang salah, karena nantinya MMANA dapat menghitung ukuran

Dari Redaksi

Redaktur

SELAMAT NATAL DAN TAHUN BARU

Tanpa kita sadari kita sudah tiba di penghujung akhir tahun lagi. Rupanya waktu berjalan begitu cepat, selama itu banyak sekali kegiatan yang sudah kita lakukan, ada yang sempurna, tak kurang pula yang mengundang komentar negatif. Bagaimanapun hasilnya —baik mau pun jelek— semua akan menjadi pelajaran di tahun selanjutnya.

Apa yang sudah kita jalani di tahun ini, diharapkan bisa memberi semangat untuk masa mendatang. Semoga semangat tersebut bisa membawa kelanggehan dan kemajuan bagi organisasi kita ini.

Akhirnya seluruh Redaksi, Kolumnis dan Penulis BeON mengucapkan selamat Hari Natal kepada rekan-rekan kristiani serta selamat Tahun Baru 2006 kepada semua pembaca setia Buletin Elektronik ORARI News. Semoga tahun 2006 menyongsong kita dengan semangat dan jiwa baru.

[73]

Buletin elektronik ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola Mailing **List ORARI News** demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin Elektronik ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail buletin@orari.net, baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

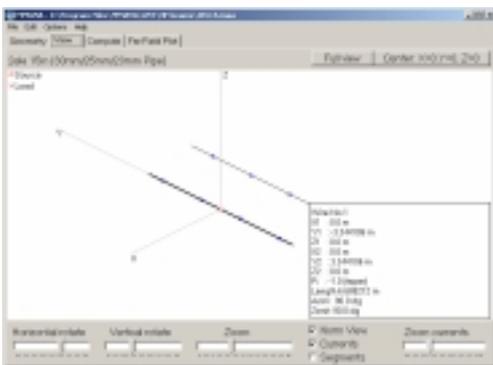
Tim Redaksi
Arman Yusuf
D. Farianto
Handoko Prasodjo

YBØKLJ
YB7UE
YC2RK

◀ Mengoptimisasi Antena... [hal. 1]

yang benar agar match pada frekuensi yang kita gunakan.

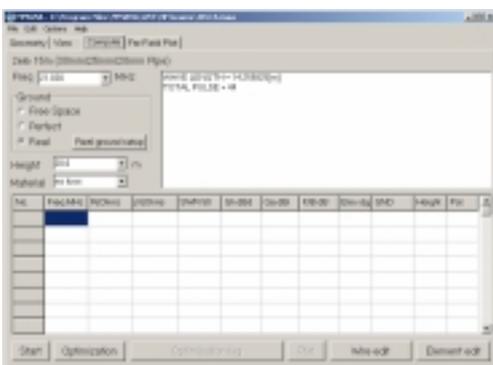
Dalam contoh, saya meload simulasi antena HF yang dua (2) elemen yang saya gunakan di rumah. Saya modifikasi dengan membuah director dari contoh HF yang tiga (3) elemen MMANA untuk keperluan saya. Pada menu View kita dapat melihat gambaran antena yang akan disimulasi. Pada menu View ini ada fasilitas melakukan rotasi antena secara horizontal, secara vertical maupun untuk men-zoom antena agar lebih besar atau kecil.



Jika kita klik pada kawat/pipa dari antena kita akan memperoleh informasi koordinat/titik ujung-ujung kawat/pipa, panjang kawat/pipa yang bersangkutan.

Sampailah kita pada bagian paling asik dari MMANA yaitu melakukan perhitungan melalui menu Compute. Ada tiga (3) sub-menu yang sering saya gunakan yaitu:

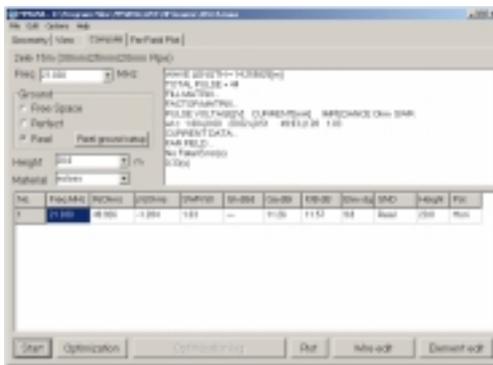
- Start untuk mulai perhitungan antena.
- Optimization untuk mengoptimisasi antena sesuai kebutuhan kita.
- Plot untuk memplot hasil perhitungannya sebagai fungsi frekuensi.



Untuk pemula sebaiknya langsung menekan tombol Start untuk mulai melakukan komputasi dari antena. Proses Optimisasi antena lebih sulit dan akan di bahas pada bagian selanjutnya.

Kita dapat memilih jenis ground yang digunakan untuk mensimulasi antena, dengan pilihan, Free Space, Ideal (Perfect) atau menggunakan real ground dengan

ketinggian tertentu & jenis material yang digunakan. Pada kesempatan ini saya memilih untuk mensimulasi antena di atas tower 20 meter menggunakan material sangat konduktif, tidak ada loss-nya.



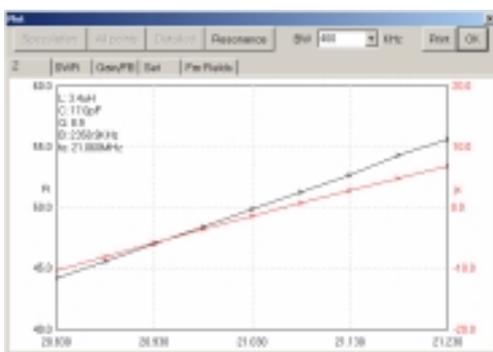
Setelah tombol start di tekan maka akan tampil keluaran hasil simulasi yang menampilkan banyak informasi. Bagi pemula mungkin akan memusingkan.

Saran bagi pemula, cukup Anda melihat tiga (3) hasil perhitungan utama, yaitu:

- SWR, semoga mendekati 1.
- Ga, penguatan antena ke depan dalam satuan dBi. Antena omni sederhana biasanya mempunyai Ga sekitar 3dBi.
- F/B, perbandingan sinyal ke depan dan ke belakang (Front-to-Back Ratio) dalam dB. Antena yang omni akan memiliki F/B sekitar nol (0).

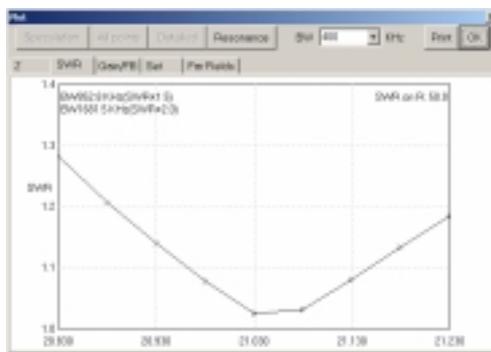
Hasil selanjutnya yang kita lihat adalah memplot hasil perhitungan MMANA untuk melihat performance antena pada bidang frekuensi yang ingin kita gunakan. Menu Plot akan di aktifkan dengan menekan tombol Plot dari menu Compute.

Pada menu Plot kita dapat memplot Impedansi (Z) antena, SWR, Gain/FB dan pola radiasi antena (Far Fields). Tekan tombol Detail agar MMANA menghitung secara detail performance antena pada range frekuensi yang kita inginkan.



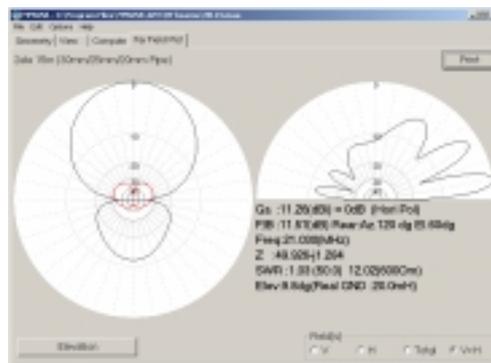
Pada menu impedansi kita dapat melihat komponen resistif R dengan kurva berwarna hitam dan komponen reaktif X dengan kurva berwarna merah dari antena sebagai fungsi frekuensi. Antena yang baik komponen resistif R bernilai 50 ohm dan reaktifnya harus mendekati nol.

Pada plot SWR kita dapat melihat SWR dari antena sebagai fungsi frekuensi. Kita dapat mengira-ngira pada daerah frekuensi berapa saja antena yang akan kita buat cukup aman untuk digunakan oleh Rig jika tidak menggunakan matching.



Pada plot Gain kurva berwarna hitam, dan F/B kurva berwarna merah kita dapat melihat performance antena pada bidang frekuensi yang ingin kita gunakan. Tentunya kita ingin Gain & F/B maksimal.

Pada bagian Far Field kita dapat melihat pola radiasi antena pada beberapa frekuensi. Tentunya antena yang baik akan memberikan radiasi lebih banyak ke depan daripada ke belakang.



Pada menu utama MMANA sebetulnya ada juga menu untuk memplot Far Field/pola radiasi. Pada menu Far Field dari menu utama MMANA, kita juga akan memperoleh summary dari perhitungan yang kita lakukan, berupa informasi SWR, Gain (Ga), F/B dan lain sebagainya.

Sampai tahap ini sebetulnya cukup bagi Anda yang ingin melihat hasil perhitungan sebuah antena atau melihat performance sebuah antena. Tapi biasanya kita menginginkan lebih dari itu.

Bagi Anda yang penasaran ingin membuat sendiri antena, akan sangat penting kemampuan untuk dapat mengoptimisasi antena untuk frekuensi yang kita gunakan. Selanjutnya akan di bahas teknik optimalisasi menggunakan MMANA.

Mengoptimisasi Antena Dengan MMANA
Melalui Menu Compute dan sub-menu Optimazion

Album Kenangan



Muslok IX ORARI Lokal Grogol 20 Nop 05



Ujian Amatir Radio di Jakarta 27 Nop 05

KEPUTUSAN KETUA PANITIA SENEN CONTEST 2005 Nomor: SK/001/SC/ODJ-SNN/2005 TENTANG PEMENANG PADA SENEN CONTEST 2005

MENIMBANG:

1. Bahwa telah terselenggara Senen Contest 2005 tanggal 24 September 2005;
2. Bahwa telah selesai pemeriksaan terhadap seluruh logsheet yang diterima oleh team log checker pada tanggal 20 Nopember 2005;
3. Bahwa perlu penetapan pemenang tersebut dalam Surat Keputusan.

MENINGAT:

1. Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor KEP-127/OP/KU91;
2. SK Ketua ORARI DKI Jakarta Lokal Senen Nomor 003/SK/ODJ-SNN/II/05.

MEMPERHATIKAN:

Hasil pemeriksaan dan penilaian secara seksama terhadap seluruh logsheet yang diterima oleh team log checker Senen Contest 2005.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Keputusan Ketua Panitia Senen Contest 2005 tentang pemenang-pemenang pada Senen Contest 2005 adalah sebagai berikut:

1. Juara Nasional Single Operator Senen Contest 2005 adalah:
 - a. Juara I: Ir. TB. Sapta Suarna, YB1AME, Score: 10.728.
 - b. Juara II: Nia Kurniawati, YB4SNK, Score: 10.704.
 - c. Juara III: Hari Istata, SH., YC2UTX, Score: 9.658.
2. Juara Nasional Multi Operator Senen Contest 2005 adalah:
 - a. Juara I: Club Station ORARI Lokal Surakarta, YB2ZDN, Score: 10.392.
 - b. Juara II: Club Station ORARI Lokal Grobogan, YB2ZDO, Score: 9.460.
 - c. Juara III: Club Station ORARI Lokal Purbalingga, YB2ZDR, Score: 9.350.
3. Juara Call Area Senen Contest 2005 adalah:
 - a. Juara Call Area Ø: Andi Arif Sadeli, YDØMZF, Score: 7.480.
 - b. Juara Call Area 1: Syarief Hidayat AS, YB1BGI, Score: 8.910.
 - c. Juara Call Area 2: Sapto Anggoro Putro, YD2JJK, Score: 9.284.
 - d. Juara Call Area 3: Nur Karsimun, YC3VON, Score: 5.904.
 - e. Juara Call Area 4: Lingah Noor, SE, SH, YC4KLN, Score: 8.120.
 - f. Juara Call Area 5: Syuhairi, YC5GES, Score: 5.940.
 - g. Juara Call Area 6: Ediyanto Abidin, YC6PWE, Score: 3.080.
 - h. Juara Call Area 7: M. Hudriansyah, YC7SWR, Score: 7.160.
 - i. Juara Call Area 8: Syaparuddin, YC8AOL, Score: 3.680.
 - j. Juara Call Area 9: I Dewa Ketut Sayang, YB9BXY, Score: 8.965.
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan serta tidak dapat diganggu gugat.

**Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 21 November 2005
Ketua Panitia Senen Contest 2005
Kemal Pasja - YCØKPA**

Riau Old and New Contest

Panpel

Event Riau Old and New Contest akan dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2005 jam 12:00 UTC s/d tanggal 1 Januari 2006 jam 17:00 UTC. Kegiatan ini diharapkan diikuti oleh semua rekan-rekan amatir radio se Nusantara.

Juklak, logsheet, check list dan summary sheet dapat diminta via japri ke e-mail yb5zzz@unri.ac.id. **[73]**



Motivasi Bulan Ini

Alkisah seorang pembuat jam tangan berkata kepada jam yang sedang dibuatnya. "Hai jam, apakah kamu sanggup untuk berdetak paling tidak 31.104.000 kali selama setahun?". "Ha?", kata jam terperanjat, "Mana sanggup saya?".

"Bagaimana kalau 86,400 kali dalam sehari?". "Delapan puluh ribu empat ratus kali? Dengan jarum yang ramping-ramping ini?", jawab jam penuh keraguan.

"Bagaimana kalau 3,600 kali dalam satu jam?". "Dalam satu jam harus berdetak 3,600 kali? Banyak sekali itu" jam ragu-ragu dengan kemampuan dirinya.

Tukang jam itu dengan penuh kesabaran kemudian bicara. "Kalau begitu, sanggupkah kamu berdetak satu kali tiap detik?". "Nah, kalau begitu, aku sanggup!" kata jam dengan penuh antusias.

Maka, setelah selesai dibuat, jam itu berdetak satu kali setiap detik. Tanpa terasa, detik demi detik terus berlalu dan jam itu sungguh luar biasa karena ternyata selama satu tahun penuh dia telah berdetak tanpa henti. Itu berarti ia telah berdetak sebanyak 31,104,000 kali.

Pesan Moral: Jangan berkata "tidak" sebelum Anda pernah mencobanya. [73]

motivasi_net@yahoo.com

Winners **make** it happen;
Losers **let** it happen.

Winners see **possibilities**;
Losers see **problems**.

Masih Ingat 'kan Ya? — Merancang “Shortened (Dipole) Antenna” — Bagian 3

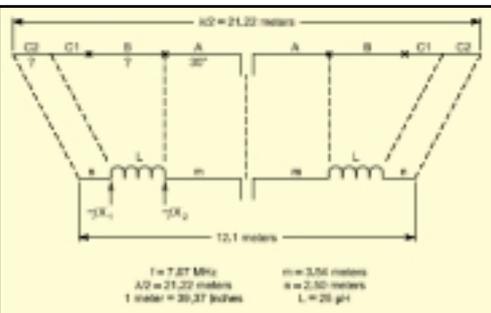
Sudarmanta Tri Widada - YD1DCN

Pengantar:

OM Sudarmanta, YD1DCN mencoba menuangkan ilmu yang diinspirasi dari tulisan Luiz Duarte Lopes, CT1EOJ dari majalah QST edisi Oktober 2003, yang tentunya tidak bisa diakses begitu aja oleh mayoritas pembaca BEON (so, *matur nuwun mas Dar* – atas partisipasi dan kontribusi Anda dalam upaya pengentasan kemiskinan ‘ilmu anak negeri, terutama di bidang perantennaan ini). 73 de YBOKO/1.

Contoh keempat

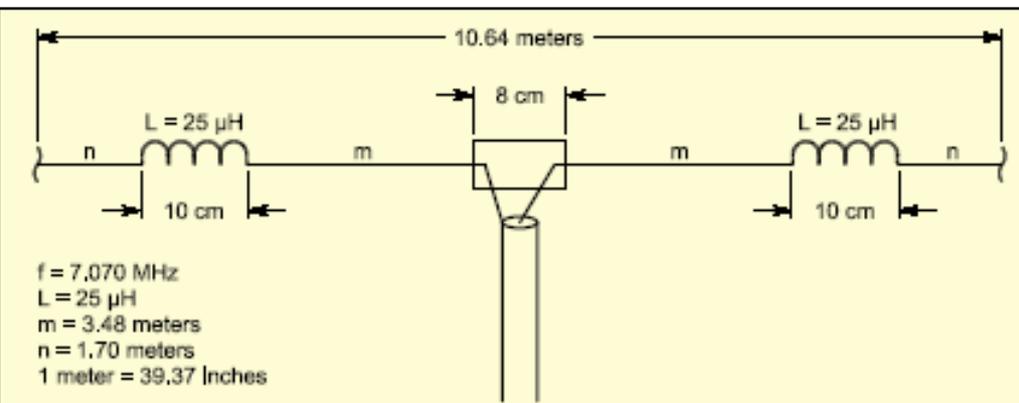
Gambar 5 menunjukkan bagian A tetap sama dengan 30 derajat dan kumparan bernilai 25 μH .



Gbr. 5 Ukuran menjadi lebih panjang sedikit tetapi bagian kritis A tidak dikurangi panjangnya

Dihitung panjang C_2 sebagai berikut:

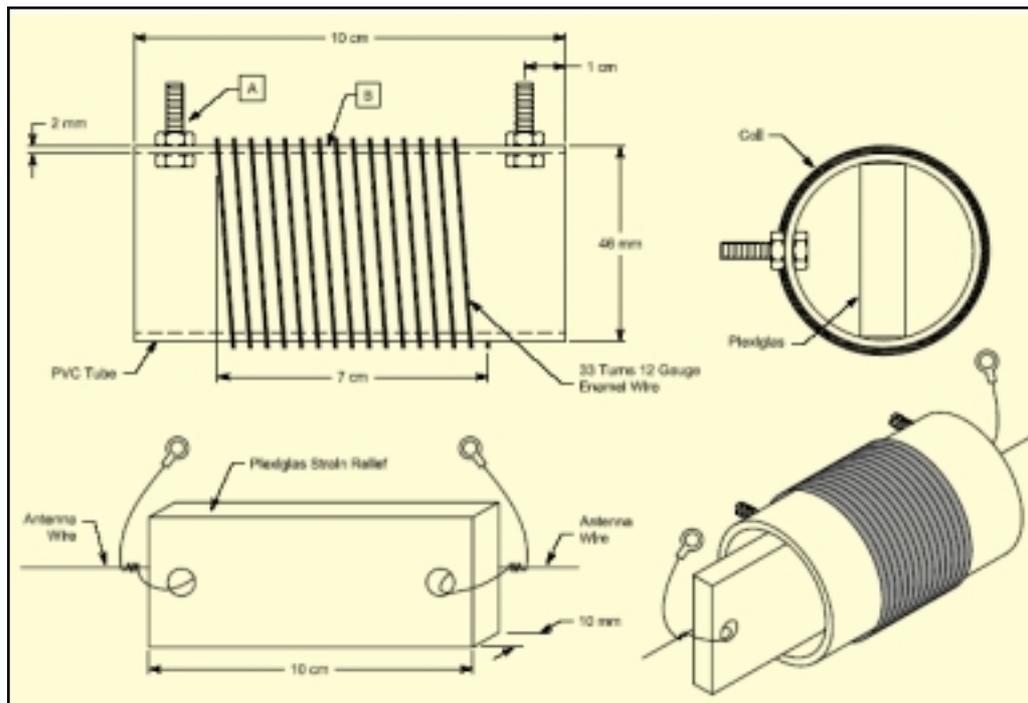
$$\begin{aligned} X_2 &= -j \cot(60) = -j325 \\ X_L \text{ untuk nilai } 25 \mu\text{H} &= +j1126 \\ X_1 &= X_2 - X_L \\ &= -j325 - j1126 \\ &= -j1451 \\ &= -j Z_0 \cot b \\ \cot b &= 1451 / 563 \\ &= 2,577 \\ b &= 21,20 \text{ derajat} \\ C_2 &= (21,20 / 180) 21,22 \\ &= 2,50 \text{ meter} \end{aligned}$$



Gbr. 6 Realisasi “shortened dipole” yang ditala pada 7,070 MHz

Panjang antena jadi 12,1 m, lebih panjang sedikit namun bagian A tetap, tidak dikurangi. Dalam praktek, akibat “end effect” dan penalaan akan menghasilkan panjang antena sekitar 10,6 m saja.

Antena yang dibuat OM Luiz untuk mengkonfirmasi hasil perancangan ini dibuat menggunakan kawat yang biasa digunakan untuk kabel listrik rumah, kawat tem-



Gbr. 7 Detail konstruksi kumparan 25 μH

baga # 12 (dia. 2 mm) isolasi plastik. Hasilnya setelah dilakukan penalaan dapat dilihat pada gambar 6. Cara pembuatan Kumparan dapat dilihat di gambar 7 & 8.

Kesimpulan

Antena yang diperpendek kinerjanya memang tidak sebaik *full size half-wave dipole*, namun walaupun pengurangan efisiensinya hanya sedikit bila kondisi memungkinkan tentu lebih baik menggunakan half wave dipole yang full-size. Pemasangan



Gbr. 8 Bentuk jadi loading coil

loading coil merupakan cara yang efektif untuk mengatasi problem keterbatasan lahan, dan artikel ini mengemukakan bagaimana cara merancang pemendekan antena untuk mengatasi bermacam-macam keterbatasan. Mudah, bukan? Semoga sehabis membaca (dan memahami) artikel ini rekan-rekan dapat merancang sendiri “rotary dipole” dengan cara dan metode yang lebih sistimatis, tapi tidak meninggalkan sisi-sisi praktisnya. Selamat mencoba.

◀ Mengoptimisasi Antena... [hal. 2]

kita dapat melakukan optimalisasi antena pada frekuensi tertentu agar Gain-nya maksimum, F/B maksimum, match SWR 1:1.1 atau merupakan kompromi dari berbagai hal yang kita inginkan. Ada beberapa goal yang dapat kita set dalam proses optimisasi ini, yaitu:

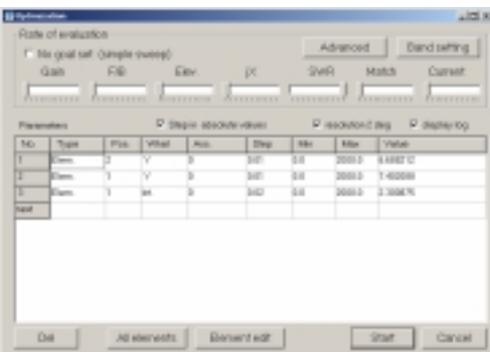
- Gain
- F/B
- Sudut elevasi radiasi antena
- Reaktansi antena
- SWR
- Match
- Maksimum arus

Proses optimisasi yang biasa dilakukan:

1. Tekan tombol All elements agar semua elemen antena di optimalisasikan.
2. Set semua goal menjadi 0. Betul, NOL!
3. Set SWR maksimum, supaya antena match pada frekuensi yang diinginkan.
4. Tekan tombol start, agar MMANA mulai melakukan optimalisasi dengan satu objektif saja yaitu mencapai SWR 1:1.

Setelah menunggu beberapa saat maka maka hasil optimalisasi dengan SWR 1:1 dicapai. Biasanya saya melanjutkan dengan memaksimalkan goal Match sebagai simulasi lanjutan. Caranya naikan goal Match menjadi maksimal, tekan tombol start agar MMANA melakukan optimalisasi agar antena match pada frekuensi yang kita inginkan.

Ini adalah optimisasi minimal yang perlu dilakukan agar antena match pada frekuensi yang kita inginkan. Jika ingin ditambahkan kita dapat mengoptimisasi agar reaktansi antena NOL atau minimal pada frekuensi yang kita inginkan.



Selanjutnya kita dapat menset goal lain agar dapat dimaksimalkan. Saran saya, lakukan optimalisasi perlahan; satu per satu goal yang kita inginkan di naikan. Kadang kala kita tidak dapat memaksimalkan langsung sebuah goal, kadang kala MMANA harus di bantu dengan cara melakukan perhitungan secara bertahap dengan goal yang dinaikan secara perlahan untuk setiap perhitungan.

Biasanya untuk antena yagi, saya akan menset goal F/B sebagai goal selanjutnya. Perhitungan pertama dilakukan dengan menset goal 50% saja, jika berhasil maka di naikan lagi hingga goal 100%. Setelah Goal F/B berhasil di capai dengan baik. Kita dapat menset goal-goal lain secara perlahan. Proses perhitungan & optimisasi ini memakan waktu dan perlahan. Tapi hasilnya memang memuaskan.

Menskalakan Antena ke Frekuensi Lain

Salah satu kebutuhan yang sering dilakukan adalah menskalakan antena agar dapat beroperasi pada frekuensi lain. Cara paling sederhana adalah menggunakan menu Scaling yang ada di menu utama bagian Edit ► Wire Scale.



Pada menu Wire Scale kita dapat menset pada frekuensi berapa kita ingin agar antena kita beresonansi. Kita perlu menset objek mana saja yang akan di skalakan, sumbu X, Y, Z dan jari-jari kabel/pipa.

Saya biasanya tidak akan menskalakan pipa, karena jari-jari kabel/pipa biasanya tetap karena kita tidak dapat mengubah ukuran material. Jadi hanya ukuran X, Y dan Z saja yang akan di skalakan. Jangan lupa untuk melakukan optimalisasi ulang pada frekuensi yang baru ini.

Beberapa Hasil Perhitungan Antena Yagi

Bagi mereka yang ingin memperoleh hasil secara langsung, berikut ini saya sertakan dua buah hasil perhitungan antena yagi untuk HF yang saya lakukan menggunakan MMANA; yang pertama adalah HF Yagi 2 elemen serta HF Yagi 3 elemen.

Bila ingin mengetahui atau merealisasikan pembuatan antena yagi sesuai hasil perhitungan ini, BeON edisi kemarin sebanyak 2 kali sudah memuatnya secara lengkap. Biaya hemat, kinerja mantap, hati puas. Semoga bermanfaat buat para calon DXers yang sudah tidak tahan ingin mencicipi kenikmatan di band HF.

[73]

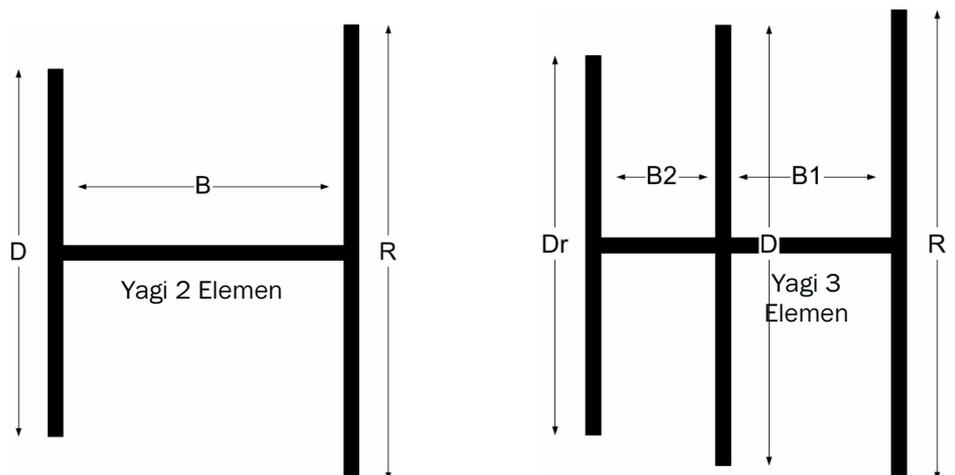
HF Yagi 2 Elemen

Fc(MHz)	D(m)	R(m)	B(m)	Ga(dBi)	F/B(dB)	SWR
14.050	10.1	11	3.2	10.92	13.01	1.00
18.080	7.85	8.65	2.8	11.05	8.97	1.01
21.030	6.7	7.4	2.3	11.26	11.57	1.03
21.030	6.7	7.1	2.65	11.69	9.05	1.05
28.050	4.9	5.4	2.7	11.48	10.77	1.01

HF Yagi 3 Elemen

Fc(MHz)	Dr(m)	D(m)	R(m)	B1(m)	B2(m)	Ga(Dbi)	F/B(dB)	SWR
14.050	9.65	10.55	11	5.6	3.2	12.30	25.09	1.00
18.080	7.5	8.2	8.7	4	2.4	12.35	19.64	1.00
21.030	6.3	7	7.35	3.7	2.2	12.76	24.42	1.08
21.030	6.5	6.7	7	4.9	3.6	13.65	7.44	1.01
28.050	4.75	5.2	5.5	2.9	1.5	12.84	25.04	1.03

Catatan:
Hasil nyata kinerja Antena bergantung dari berbagai faktor. Angka-angka ini hanya hasil dari perhitungan matematis.



Desember 2005

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

On Schedule

1 ARCI Topband Sprint

2-4 ARRL 160-Meter Contest

3 Jatinegara Special Contest 2005
Jatinegara Sprint Contest 2005

TARA RTTY Melee

New Mexico QSO Party

Wake-Up! QRP Sprint

3-4 TOPS Activity Contest

6 ARS Spartan Sprint

9 EU-PSK-QRP Contest

10-11 ARRL 10-Meter Contest

10-18 NA High Speed Meteor Scatter
Winter Rally

11 CQC Great Colorado Snowshoe

14 NAQCC 80m Straight Key/Bug

16 Russian 160-Meter Contest

17 OK DX RTTY Contest

RAC Winter Contest

17-18 MDXA PSK DeathMatch

Croatian CW Contest

Stew Perry Topband Challenge

International Naval Contest

18 ARCI Holiday Spirits Homebrew

19 Run for the Bacon QRP Contest

25 RAEM Contest

26 DARC Christmas Contest

31 Riau Old and New Contest**Silent Keys****Safrul B., YC5HIX****Ex. Sekr. ORLOK Bukittinggi 2002-2005**

8 Nopember 2005

T. Suyono, YC1CI

11 Nopember 2005

Usy, YC1GWY**Aktivis Kode Morse**

24 Nopember 2005

Siapa Dia? - Benny Pattiasina, YB9WVB – Bagian 2**Siapa Dia?**

Nama Benny Pattiasina
Callsign YB9WVB
NRI 85001140
TTL Babo, Irja, 06-12-1940
Jabatan Sekretaris ORDA Papua
QTH Jl. Kabupaten-III No. 8 APO
 Jayapura 99112

Sertifikat di Luar kegiatan Amatir Radio:

- Training in Media Division Central Health Education Bureau Kotla Road 1982, New Delhi, India
- Kepala Seksi Penyuluhan Langsung Propinsi IRJA th. 1986-1996, Jayapura
- Penanggungjawab Media Production Centre Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Propinsi IRJA Jayapura 1986-1996
- Penataran petugas Humas Depkes 1976, Jakarta
- Penataran petugas Media Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Nasional 1979, Jakarta
- Penataran Humas & Wartawan Bidang Kesehatan 1981, Cimacan, Jawa Barat
- Latihan Keterampilan Siaran Pedesaan 1981, Jayapura
- Penataran Humas & Wartawan Bidang Kesehatan 1982, Ciloto, Jawa Barat
- Penghargaan Presidium Dharma Wanita & BKKBN Pusat #309 tgl 05-08-1986
- Penghargaan Presidium Dharma Wanita & BKKBN Pusat #269 tgl 05-08-1990
- Pelatihan Fasilitator Permainan Simulasi P4 1991, Jayapura
- Piagam Fasilitator Permainan Simulasi P4 BP7 Propinsi Dati I Irian Jaya #0069/BP-7/IRJA/1991 tgl 26-10-1991
- Penataran Penyuluhan HIV/AIDS 1991, Bogor, Jawa Barat
- Penataran Pengawasan Melekat Propinsi Irian Jaya 1992, Jayapura
- Pelatihan KIE petugas Gizi Tingkat Propinsi 1992, Bogor, Jawa Barat
- Pertemuan Nasional PKM 1994, Ciloto, Jawa Barat
- Penataran Kewaspadaan Nasional Pola Pendukung Angkatan I tahun 1994, Jayapura
- Pelatihan Pelatih (TOT) Radio Komunikasi Medik Rumah Sakit "Dr. Soetomo" tahun 1995, Surabaya, Jawa Timur
- Penataran & Loka Karya Pedoman Umum Gizi Seimbang 1995, Cimacan, Jawa Barat
- Penghargaan Hari Anak Nasional Propinsi Irian Jaya tahun 1994, Jayapura
- Penghargaan Gubernur Kepala Dati I Irian Jaya #16/TARPADNAS/AK-I/1994 tgl 19-12-1994
- Penghargaan Komisi Penanggulangan AIDS Propinsi Irian Jaya 1996, Jayapura

- Redaktur Pelaksana Buletin "Komunikasi" Penyuluhan Kesehatan Masyarakat tahun 1966-1992, Jayapura
- Anggota Redaksi Buletin "Medika" tahun 1985-1992, Jayapura
- Pemimpin Redaksi Buletin "Langkah" tahun 1998, Jayapura

Kumpulan Sertifikat dari ORARI:

- Special QSL Card YC9ZEB Jasela Net tahun 1986, Jayapura
- Special QSL Card YC9ZEA Jalora Midnight Net tahun, 1987 Jayapura
- Lembaga Pemilihan Umum tahun 1987
- Lintas Alam Hari Kesehatan Nasional XXIII 1987, Jayapura
- Special QSL Card YB9ZZ Expo Pembangunan 1988, Jayapura
- ORDA DKI Jakarta dalam meningkatkan mutu dan fungsi ORARI tahun 1988
- Masa Bhakti Kepengurusan 1989-1994 dari ORARI Pusat
- Lembaga Pemilihan Umum tahun 1992
- Kawitel XII IRJA tahun 1993, Jayapura
- Sertifikat 25 tahun ORARI & All Indonesia Field Day 1993, Cibubur
- Nugraha ORARI Kelas II dari ORARI Pusat 1993, Jakarta
- Lembaga Pemilihan Umum tahun 1997
- Masa Bhakti Kepengurusan 1994-1999 dari ORARI Pusat
- Special QSL Card YF9ZX Hubad-55 Net tahun 2000, Jayapura

Kesan:

Terpilih sebagai pengurus selama kurang lebih empat periode (20 tahun) dalam mengemban tugas diperlukan ketekunan dan kerja keras dalam menghadapi tantangan/hambatan. Untuk menjadi pengurus, selain punya pengalaman berorganisasi dan profesionalisme, juga diperlukan kejujuran, loyalitas, kerjasama serta rasa tanggung jawab.

Mengelola organisasi apapun juga, sudah tentu akan mendapatkan pengalaman yang menarik -suka mau pun duka-. Senang dapat bergaul dan mempunyai banyak teman, dapat saling tukar menukar pengetahuan, berdiskusi dan sebagainya.

Pesan:

Berkenalan dengan banyak teman berlatar-belakang berbeda dapat menambah informasi terbaru tapi satu dalam penyaluran hobi. Oleh karena itu jadilah amatir radio yang baik, berpegang teguh pada kode etik amatir radio, AD/ART serta tata cara berkomunikasi yang baik.